

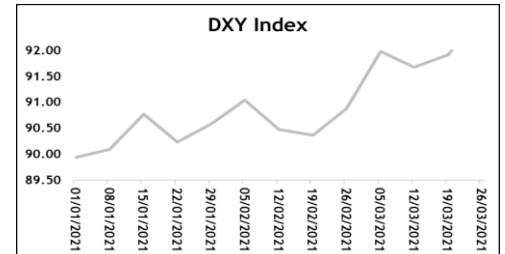
## GLOBAL HIGHLIGHT

DXY Index naik +0.88% ke level 92.72 setelah data menunjukkan inflasi AS yang terkendali dengan Core PCE (Personal Consumption Expenditure) Price Index sesuai dengan yang diekspektasikan tercatat naik +0.1% MoM atau +1.4% YoY (est. +1.5% YoY). PCE, yang menyumbang lebih dari dua pertiga dari aktivitas ekonomi AS, turun -1.0% (prev. +3.4%, est. -0.7%) dengan Personal Income terkontraksi -7.1% (prev. +10.1%, est. -7.3%). Adapun penurunan Personal Income disebabkan oleh penurunan tunjangan sosial pemerintah atas Coronavirus Response and Relief Supplemental Appropriations (CRRSA), khususnya terhadap rumah tangga, serta berlanjutnya pembatasan dan penutupan beberapa wilayah di AS.

Dalam sepekan, yield obligasi negara maju rata-rata turun -6 bps dengan Inggris memimpin penurunan sebesar 8 bps. Sentimen *risk-off* kembali terjadi di negara Eropa di tengah peningkatan tajam dalam kasus Covid-19 dan lambatnya proses vaksinasi. Sejalan dengan menurunnya UST yield dan yield obligasi negara maju lainnya, mayoritas obligasi negara berkembang dalam sepekan mencatatkan penurunan dengan rata-rata -10 bps. Adapun obligasi negara Thailand mencatatkan penurunan yield terbesar sebesar -19 bps, sementara obligasi negara Brazil mencatatkan kenaikan yield yang signifikan sebesar +82 bps menjadi 9.23%.

Pasar saham dalam sepekan mayoritas menguat dengan DJIA memimpin penguatan +1.04% wtd, Nikkei cenderung stabil +0.01% wtd, dan Hang Seng memimpin pelemahan -1.90% wtd. Adapun secara *year-to-date* pasar saham masih mencatatkan kinerja positif dengan DJIA memimpin penguatan +9.43% ytd.

Harga emas -0.56% ke level 1,731.97 seiring dengan terkendalinya inflasi AS. Harga batu bara +1.29% ke level \$93.95/ton. Sementara itu, harga minyak +0.06% ke level 64.57 kenaikan harga minyak terjadi di tengah keterlambatan pengiriman yang disebabkan oleh tersangkutnya kapal kontainer raksasa di Terusan Suez, Mesir, saat badai pasir melanda pada hari Selasa (23-Mar).



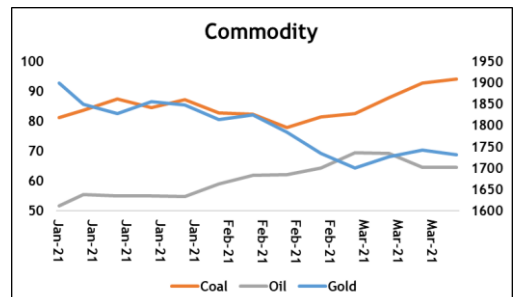
Source: Bloomberg &amp; Investing

10-Year Government Bond Yield				
	S&P Rating	26-Mar	(-1 Week)	Chg. (bps)
US	AA+	1.67	1.72	-4.9
UK	AA	0.76	0.84	-7.9
Germany	AAA	-0.35	-0.30	-5.4
France	AA	-0.10	-0.05	-4.9
Brazil	BB-	9.23	8.41	+82.8
India	BBB-	6.12	6.19	-7.0
China	A+	3.20	3.23	-3.0
South Korea	AA	2.00	2.12	-12.0
Thailand	BBB+	1.77	1.96	-19.3
Malaysia	A-	3.37	3.45	-8.2
Singapore	AAA	1.63	1.58	4.7
Indonesia	BBB	6.69	6.78	-8.8

Source: Bloomberg &amp; Investing

Global Stock Markets			
	Last Price	% WTD	% YTD
S&P 500	3,974.54	↑ 0.86%	↑ 7.40%
DJIA	33,072.88	↑ 1.04%	↑ 9.43%
NASDAQ	13,138.73	↓ -1.79%	↑ 3.47%
DAX	14,748.94	↑ 0.63%	↑ 7.45%
FTSE	6,740.59	↑ 0.22%	↑ 2.57%
CAC 40	5,988.81	↑ 0.34%	↑ 7.15%
Nikkei	29,176.70	↔ 0.01%	↑ 7.04%
Hang Seng	28,336.43	↓ -1.90%	↑ 3.14%
Kospi	3,041.01	↑ 0.18%	↑ 3.28%
JCI	6,195.56	↓ -1.68%	↑ 1.49%

Source: Bloomberg &amp; Investing



Source: Bloomberg

## DOMESTIC HIGHLIGHT

Dalam pekan keempat bulan Maret 2021, mayoritas tenor INDOGB yield mengalami penurunan dipimpin oleh tenor pendek 1Y yang mencatatkan penurunan yield -27 bps. Sementara itu, tenor 9Y, merupakan satu-satunya tenor yang mencatatkan kenaikan yield sebesar +21 bps. Adapun yield INDOGB10Y turun -9 bps ke level 6.69%, lebih rendah 4 bps dibandingkan ekpektasi model kami (6.73 - 6.86%). seiring penurunan obligasi di negara maju. Berdasarkan model yang kami miliki, INDOGB10Y yield pada pekan keempat Maret 2021 cenderung ditutup flat pada level 6.70% (EoW) dalam rentang 6.60% - 6.80%.

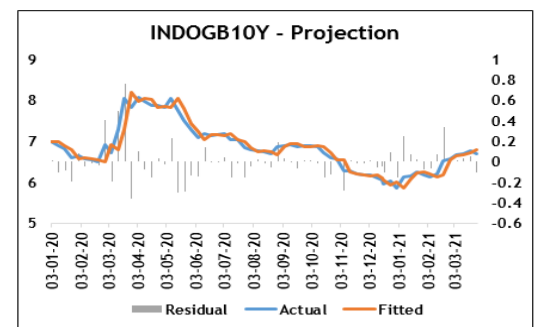
Berdasarkan government securities fund flow data 24-Mar, secara bulanan bank masih menjadi pembeli terbesar SBN sebesar +Rp58.25tn mtd (+Rp134.15tn ytd - c. 38.13%), diikuti investor retail +Rp19.62tn mtd (+Rp57.07tn ytd - c. 4.53%), Asuransi dan Dana Pensiun +Rp11.24tn mtd (+Rp40.20tn ytd - c. 14.07%), dan lainnya +Rp7.84tn mtd (+Rp20.16tn ytd - 6.07%). Sementara itu, Bank Indonesia menjadi seller terbesar bulanan senilai -Rp20.13tn mtd (+Rp45.93tn ytd - c. 10.23%) diikuti oleh investor asing -Rp8.98tn mtd (-Rp26.71tn ytd - c. 22.99%) dan reksa dana -Rp8.98tn mtd (-Rp26.71tn ytd - c. 3.97%). Kenaikan UST yield telah membuat investor asing menjadi satu-satunya kelompok pemegang SBN yang mencatatkan jual bersih secara *year-to-date*.

Fitch Mempertahankan Rating Kredit Indonesia “BBB” dengan Outlook “Stable”. Dengan performa ini, Fitch mengkonfirmasi bahwa langkah penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi di Indonesia berjalan *on-track*, mengingat sejauh ini terdapat 124 negara yang mengalami penurunan rating dan 133 negara yang mengalami penurunan outlook. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah, Fitch optimis terhadap proses pemulihan ekonomi Indonesia. Fitch memproyeksikan pertumbuhan PDB sebesar 5.3% di tahun 2021 dan 6.0% di tahun 2022. Pemulihan ekonomi didukung belanja stimulus pemerintah dan peningkatan ekspor, termasuk dari peningkatan harga komoditas.

Fitch memproyeksikan konsolidasi fiskal akan berjalan secara gradual, defisit fiskal akan menyempit di 2021 menjadi 5,6% dari 6,1% di 2020. Konsolidasi fiskal harus diteruskan di tahun 2022, setelah dampak pandemi mereda. Dengan dukungan luas di seluruh spektrum politik dan rekam jejak akumulasi utang yang rendah dibandingkan negara peers, rencana pemerintah kembali ke pagu defisit 3% pada tahun 2023 menjadi sangat rasional. Dampak pandemi pada kondisi fiskal Indonesia tidak separah negara peers. Pelebaran defisit fiskal pada

Indonesia Government Bonds Yield (IDR)			
Maturities (Year)	26-Mar(-1 week)	Chg. (in bps)	
01	3.66	3.93	-27
02	4.86	5.03	-17.4
03	5.48	5.64	-16.3
04	5.75	5.91	-16
05	5.81	5.95	-13.8
06	6.14	6.31	-17.1
07	6.05	6.13	-7.3
08	6.68	6.77	-9.2
09	6.83	6.62	21.2
10	6.69	6.78	-9.2
15	6.57	6.61	-3.7
20	7.43	7.45	-1.2
30	7.43	7.45	-1.2

Source: Bloomberg  
Source: Bloomberg & MCS



01-Apr 6.70      6.60 - 6.80

Source: MCS Estimates

Government Bond Ownership As of March 24, 2021 (in Trillion)			
Holders (tn)	2020	26-Feb-21	24-Mar-21
Banks	1,375.57	1,513.09	1,580.16
Bank Indonesia	454.36	447.95	423.77
Mutual Fund	161.33	164.80	164.53
Insurance & Pension Fund	542.82	571.34	583.10
Foreign Investor	973.91	971.40	952.57
Individual Investors	131.24	167.57	187.90
Others	231.54	243.39	251.57
<b>Total</b>	<b>3,870.76</b>	<b>4,079.55</b>	<b>4,143.60</b>

Source: DJPPR & MCS

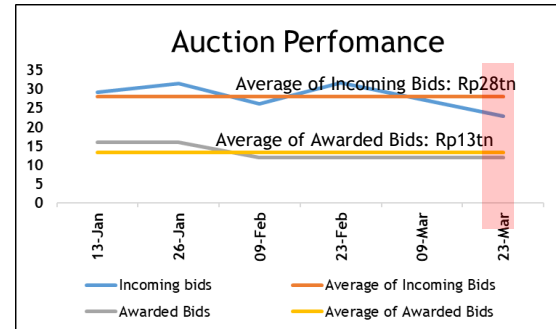
Rating & Investment Agency	Rating	Outlook
Moody's	Baa2	Stable
Fitch	BBB	Stable
S&P	BBB	Negative
Japan Credit Rating Agency	BBB+	Stable
Rating & Investment	BBB+	Stable

Source: DJPPR & MCS

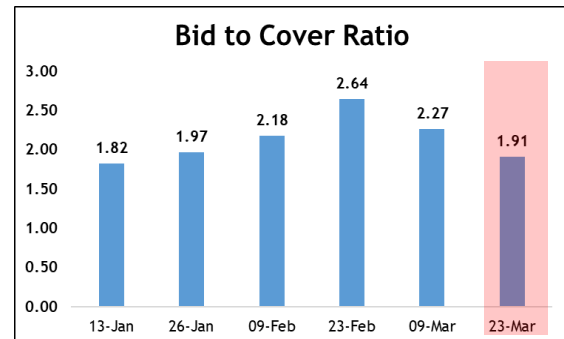
## AUCTION UPDATE

Pemerintah telah menyelenggarakan lelang SBSN dwimingguan pada hari Selasa (23-Mar) dengan incoming bids mengalami sedikit penurunan dibandingkan lelang sebelumnya sebesar Rp17.16tn (Vs. prev: Rp17.98tn) dan awarded bids sebesar Rp6.40tn. Dalam rangka memenuhi target, pemerintah kembali menyelenggarakan lelang tambahan pada hari Rabu (24-Mar) dengan incoming bids sebesar Rp5.75tn dan awarded bids sebesar Rp5.60tn. Dengan demikian, total incoming bids dalam lelang SUN dwimingguan sebesar Rp22.91tn, di bawah rata-rata incoming bids selama *year-to-date* (Avg: Rp28tn). Adapun sesuai dengan target, pemerintah memperoleh Rp12tn dalam total lelang SBSN dwimingguan.

Dalam lelang dan lelang tambahan yang telah diselenggarakan, PBS27 (2Y) dan PBS28 (25Y) mencatatkan penurunan permintaan terbesar dengan masing-masing turun -54% dan -50%. Sementara itu, SPNS6Mo mencatatkan kenaikan permintaan terbesar +26%. Adapun yield yang dimenangkan dalam lelang sesuai dengan estimasi kami dengan the weighted government cost of fund turun sedikit menjadi 5.97% (Vs. 6.01%) seiring dengan penurunan the average tenor menjadi 10.60yr (Vs. 12.27-yr).



Source: DJPPR &amp; MCS



Source: DJPPR &amp; MCS

23-24 Mar	SPNS6Mo	PBS27 (2Y)	PBS17 (4Y)	PBS29 (13Y)	PBS04 (16Y)	PBS28 (25Y)
Total incoming bids (IDR tn)	1.60	4.07	1.99	6.07	5.33	3.86
Total awarded (IDR tn)	0.95	2.53	1.65	2.92	2.40	1.54
Bid to cover ratio	1.68	1.61	1.21	2.08	2.22	2.50
Wighted Average Yield	3.16%	4.93%	5.72%	6.64%	6.74%	7.21%
<b>MCS Forecast</b>	<b>3.10 - 3.20%</b>	<b>4.90 - 5.00%</b>	<b>5.65 - 5.75%</b>	<b>6.60 - 6.70%</b>	<b>6.65 - 6.75%</b>	<b>7.20 - 7.30%</b>

Source: MCS Estimates

**PT. MEGA CAPITAL SEKURITAS**  
**Head Office**  
**Menara Bank Mega Lt. 2**  
**Jl. Kapten P. Tendean Kav 12-14A**  
**Jakarta 12790**

**Dealing Room**

Phone No. : +62 21 7995795

Fax No. : +62 21 79175965

**Contact Person**

<b>Doni Setiowibowo</b>	Head of Debt Capital Market	doni.setiowibowo@megasekuritas.id	Ext. 62030
<b>Ajeng Palupi</b>	Sales Debt	palupi@megasekuritas.id	Ext. 62157
<b>Ratna Nurhasanah</b>	Sales Debt	ratna.nurhasanah@megasekuritas.id	Ext. 62087
<b>Retno Sekar Datu</b>	Debt Capital Market Analyst	retno.sekar@megasekuritas.id	Ext. 62112
<b>Nada Lathifah Utari</b>	Administrative	nada@megasekuritas.id	Ext. 62424

**DISCLAIMER ON**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.